

## LUNCURKAN PEMBAYARAN PARKIR NONTUNAI

# Sleman Tekan Kebocoran Retribusi

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman telah meluncurkan penerapan pembayaran retribusi parkir nontunai dengan menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) di area parkir Padukuhan Gejayan Kalurahan Condongcatur Depok.

Pembayaran parkir nontunai ini dimaksudkan untuk memberikan alternatif baru dan memberikan kemudahan kepada masyarakat yang akan membayar retribusi parkir. "Pembayaran retribusi parkir nontunai dengan menggu-

nakan QRIS ini sangat mendukung upaya Pemkab Sleman dalam melakukan akselerasi elektronik transaksi di lingkungan Pemkab Sleman," ungkap Bupati Sleman kepada wartawan, kemarin. Bupati berharap pembayaran

retribusi parkir nontunai ini mampu meminimalisasi kebocoran pendapatan retribusi dari sektor parkir. "Ke depannya, seluruh pembayaran pajak serta retribusi di Sleman dapat dilayani dengan sistem nontunai," tandasnya.

Sementara Kepala Dinas Perhubungan Sleman Arip Pramana menyebut, pembayaran parkir secara nontunai ini juga akan diterapkan di tiga tempat lainnya, yakni di Jalan Anggajaya

Kapanewon Depok, Pasar Potrojayan Prambanan dan Pasar Sleman. Meski begitu, masyarakat masih bisa membayar parkir secara manual atau secara tunai. "Jadi ini ada dua pilihan pembayaran, yakni secara nontunai dan secara manual. Kelebihan melakukan pembayaran parkir secara online jumlah yang dibayarkan sesuai dengan tarif yang seharusnya," jelasnya. **(Has)-d**



Bupati mencoba pembayaran parkir nontunai.

KR-Istimewa

## Kegiatan Padat Karya, Kurangi Pengangguran



Bupati menandatangani prasasti hasil kegiatan padat karya.

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman melalui Dinas Tenaga Kerja telah meresmikan hasil padat karya di Sendang Sombomerti Maguwoharjo Depok. Bupati Sleman Kustini meresmikan 10 hasil kegiatan padat karya tersebut ditandai dengan penandatanganan prasasti dan pemotongan pita.

Kepala Dinas Tenaga Kerja Sleman Sutiasih melaporkan, 10 hasil kegiatan padat karya yang diresmikan di antaranya LPMK Sendangtirta, Sub LPMK Padukuhan Sumber Kidul Kalitirta, Sub Unit LPM Padukuhan Ringinsari Maguwoharjo, Sub Unit LPMK Pugeran Maguwoharjo, Sub LPMK

Sanggrahan Maguwoharjo, LPMK Sendangtirta, LPMK Tegaltirta, Sub Unit LPM Padukuhan Berbah, Sub Unit LPM Demangan, dan Sub Unit LPM Padukuhan Maguwo.

"Sesuai dengan tujuan kegiatan, diharapkan hasil kegiatan padat karya ini dapat menjadi upaya untuk mengurangi pengangguran. Terlebih lagi dengan menggandeng masyarakat sekitar, diharapkan dapat membuka kesempatan pekerjaan bagi warga serta mengurangi pengangguran dan semi-pengangguran," ujarnya di Sleman, kemarin.

Sementara Bupati menyampaikan dukungannya terhadap kegiatan padat karya yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini merupakan upaya yang bersifat produktif dengan mengutamakan pemanfaatan sumber daya, tenaga kerja, dan teknologi lokal.

"Kegiatan padat karya ini juga bertujuan untuk menambah pendapatan, mengurangi kemiskinan dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat," jelasnya.

Bupati juga berharap agar program yang dilaksanakan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan urusan di tingkat kalurahan, khususnya infrastruktur kewilayahan seperti ketersediaan akses jalan yang memadai, sarana irigasi, ketersediaan air bersih, sanitasi dan lain sebagainya.

"Dengan tersedianya akses air bersih, sanitasi dan sarana irigasi tentu akan memberikan manfaat yang begitu besar, yang tentu saja bisa kita nikmati saat ini hingga masa depan. Mari kita jaga bersama-sama, sehingga fasilitas ini dapat kita rasakan manfaatnya untuk jangka waktu panjang," tandasnya. **(Has)-d**

## DIALOG DENGAN WABUP DANANG MAHARSA

### Duta Keistimewaan DIY Bantu Promosi Wisata

**SLEMAN (KR)** - Sebanyak 27 Duta Keistimewaan DIY mengikuti kunjungan wisata ke sejumlah destinasi wisata di Sleman. Mereka diterima Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa di Joglo Abiyasa Kalurahan Banyurejo Tempel, dan melanjutkan kunjungan di Desa Wisata Grogol Seyegan, Buk Renteng dan Wisata Bambu Dusun Brajan Kapanewon Minggir.

Danang saat berdialog menyampaikan apresiasinya atas kolaborasi yang dilakukan oleh Forkom Duta Keistimewaan DIY dengan Dinas Pariwisata Sleman melalui kegiatan Fam Trip. Kunjungan wisata para Duta Keistimewaan DIY di Kabupaten Sleman ini dapat menjadi media promosi bagi destinasi wisata

yang berada di Kabupaten Sleman. "Terlebih, saat ini sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi perhatian Pemerintah untuk terus ditingkatkan paskapandemi. Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi media promosi dan pengenalan bagi masyarakat luas terkait potensi wisata di Kabupaten Sleman," katanya.

Danang juga mengajak para peserta kunjungan wisata untuk ikut serta membantu Pemkab Sleman dalam mempromosikan destinasi wisata Sleman yang telah dikunjungi. "Forkom Duta Keistimewaan ini merupakan orang-orang terpilih yang mampu memperkenalkan destinasi wisata yang ada di Sleman kepada masyarakat luas," tandasnya. **(Has)-d**

## Kualitas Kinerja RS Dilihat Laporan Keuangan

**SLEMAN (KR)** - Laporan Keuangan yang relevan dan sesuai dengan standar akuntansi sangat dibutuhkan manajemen perusahaan termasuk Rumah Sakit. (RS). "Setelah pandemi, kinerja rumah sakit tetap menjadi perhatian masyarakat. Kualitas kinerja operasional rumah sakit salah satunya dapat dilihat melalui laporan keuangan." ujar Olivi Sabilla Saifani MAK, Tim Pengabdian Kepada Masya-

rakat (PKM) dari Prodi Akuntansi UAD, Minggu (6/11).

Menurut Olivi, Tim PKM dari Prodi Akuntansi UAD telah melaksanakan pendampingan penyusunan laporan keuangan Rumah Sakit Universitas Ahmad Dahlan di Jalan Cindelar Raya, Karang Sari, Wedomartani, Ngemplak Sleman sejak Agustus hingga akhir tahun 2022.

Tim PKM beranggotakan dirinya, Nabila Naïma Aisa

MSc, dan Sumaryanto MSc Ak CA melakukan pendampingan dilaksanakan dalam bentuk kunjungan, sosialisasi dan evaluasi untuk penerapan standar akuntansi keuangan yang berlaku di RS UAD.

Nabila mengatakan, laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi sangat diperlukan sehingga dapat digunakan oleh para stakeholder.

Menurut Sumaryanto, pengelolaan sistem informasi akuntansi yang memanfaatkan teknologi akan mendukung operasional menjadi lebih efektif dan efisien.

Perwakilan RS UAD, Risto Ari Wibowo (Kabag Keuangan dan Umum) menyambut baik program yang diusung tim ahli dari Prodi Akuntansi UAD. Program ini menjadi solusi permasalahan yang dihadapi rumah sakit khususnya di bidang sistem akuntansi dan keuangan setelah pandemi. **(Jay)-d**



Tim PKM, mahasiswa bersama tim keuangan RS UAD.

KR-Istimewa

**BKAD Kabupaten Sleman**

## PEMBEBASAN SANKSI ADMINISTRASI/DENDA PBB P2

UNTUK MASYARAKAT KABUPATEN SLEMAN

- 01** Bebas denda PBB P2 mulai tahun pajak 2013 sampai dengan 2022
- 02** Berlaku untuk pembayaran mulai tanggal 1 November sampai dengan 31 Desember 2022
- 03** Tempat pembayaran:
  - BANK BPD DIY BNI
  - BANK BRI GO BILLS Link Aja!
  - mandiri

[bkadsleman](https://www.bkadsleman.com) | [bkad.sleman.go.id](https://www.bkad.sleman.go.id) | (0274) 866039

# Koran Merapi

Tuntas Tanpa Tendensi

## TAMPIL LEBIH KEREN DI KORAN MERAPI

...BACAAN SEMUA KALANGAN...

ALAMAT REDAKSI :  
 Jl. Margo Utomo (d/h P. Mangkubumi)  
 40 - 42 Yogyakarta 55232  
 Telp / Faks (0274) 565685 ext 124  
 email : redaksimerapi2021@gmail.com

IKLAN :  
 0274-565685 ext 114  
 email : ik14nmer4pi@gmail.com